

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Desa Wates Jaya

Training on Recording Financial Statements of MSMEs In Wates Jaya Village

Irda Febriani¹, Imam Abdul Aziz²

¹Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: irdafebriani252@gmail.com

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: imam.abdul.aziz@unida.ac.id

(Diterima: 01-12-2022; Ditelaah: 10-05-2023; Disetujui: 15-08-2023)

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di UMKM untuk bisa menentukan dan menulis secara rapi mana modal dan mana keuntungan yang telah diraih. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor penunjang yang dapat menyebabkan keberhasilan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Kegiatan ini difokuskan pada upaya peningkatan penjualan secara online, dan inovasi kemasan yang terbaukan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Adapun jenis kegiatan ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama dari penelitian ini yaitu masyarakat umum, UMKM, dan keadaan sekitar. Setelah itu dilakukannya sosialisasi dilakukan secara langsung dengan metode Pendidikan Masyarakat (popular education) yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola explicit instruction atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan, serta dibarengi dengan metode simulasi (praktik langsung) terkait materi pencatatan laporan keuangan. Dengan diadakannya sosialisasi ini para masyarakat memiliki nilai positif terkhusus para pelaku UMKM diantaranya dapat mengetahui bagaimana caranya melakukan pencatatan, bisa memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan semakin mengetahui bagaimana melakukan pencatatan laporan keuangan serta manfaat dari pencatatan laporan keuangan tersebut.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sosialisasi, UMKM

Abstract

Recording of financial reports is one of the most important activities in MSMEs to be able to determine and write down neatly which capital and which profits have been achieved. Good fund management is a supporting factor that can lead to the success of MSMEs. A practical and effective method of managing funds for MSMEs is to apply accounting properly. This activity is focused on efforts to increase sales online, and innovation in packaging that smells and manages finances according to sharia. The type of this research is field research (Field Research) with a qualitative descriptive approach. The main data sources of this research are the general public, small and medium enterprises, and the surrounding environment. After that, socialization was carried out directly using the Community Education method (popular education), namely community service activities aimed at learning with the community or strengthening the abilities, potential and assets of the community. This Community Education Method is carried out using an explicit instruction pattern or direct teaching and question and answer involving the active role of all elements involved in the training, as well as accompanied by a simulation method (direct practice) related to material for recording financial reports. By holding this socialization, the community has positive values, especially MSME actors, including being able to know how to keep records, being able to separate personal finance from business finance, and knowing more about how to record financial reports and the benefits of recording these financial reports.

Keywords: Financial Reports, Socialization, MSMEs

PENDAHULUAN

Pemikiran ekonomi pada mulanya muncul dari upaya masyarakat untuk mencari solusi bagi permasalahan ekonomi. Dengan begitu, ekonomi dipraktikkan jauh sebelum teori ekonomi muncul. Manusia memikirkan permasalahan ekonomi secara inklusif, dalam masyarakat tertutup atau bersama dengan kelompok lain, dan dipengaruhi oleh pemikiran dan gagasan mereka. Pemikiran Ekonomi Islam bermula sejak Nabi Muhammad SAW diutus sebagai seorang Rasul. Rasulullah SAW mengeluarkan sejumlah kebijakan yang menyangkut berbagai hal yang berkaitan dengan masalah kemasyarakatan, selain masalah hukum (fiqih), politik (siyasah) juga masalah perniagaan atau ekonomi (muamalah). Masalah-masalah ekonomi umat menjadi perhatian Rasulullah SAW, karena masalah ekonomi merupakan pilar penyangga keimanan yang harus diperhatikan. Selanjutnya, Al-Qur'an dan Al-Hadits digunakan sebagai dasar teori ekonomi oleh para khalifah juga digunakan sebagai dasar teori ekonomi oleh para khalifah yang selanjutnya juga diterapkan oleh para pengikutnya dalam mengelola perekonomian suatu Negara (Hiyanti. dkk, 2019).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2009).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukur-an, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, Maharani, & Nuraini, 2017).

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki UMKM dan sumber-sumber dari kekayaan tersebut. perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi. Menurut Sadeli (2008) tujuan dari laporan keuangan yakni; 1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban; 2) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha; 3) menyajikan informasi yang dapat

diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha; 4) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba; 5) menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakaiannya.

Berdasarkan fenomena di lapangan, pelaku UMKM dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Andarsari (2018) menjelaskan bahwa, UKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Sixpria, Suhartati, & Warsini (2014) juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan pada UMKM tidak terkendali sehingga pengelolaan usaha tidak efektif dan tidak efisien. Astuti (2010) menjelaskan bahwa diperlukan adanya pencatatan akuntansi untuk meminimalisasi adanya penyelewengan dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan dibuat laporan keuangan. Farliana et al. (2020) juga menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global.

Desa Wates Jaya merupakan desa yang memiliki UMKM yang cukup banyak jumlahnya, rata-rata mereka belum memiliki pencatatan laporan keuangan sehingga memerlukan pelatihan. Setelah pengamatan dan sudah dilaksanakan Pelatihan Laporan Pencatatan UMKM ini ternyata masih banyak sekali pelaku UMKM di Desa Wates Jaya yang masih belum memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, tidak mempunyai perencanaan keuangan yang matang, dan minimnya literasi tentang manajerial khususnya teknik pembukuan. Oleh karena itu untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM maka dari itu dengan diadakan Sosialisasi ini diharapkan nanti nya para UMKM akan memahami tentang pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan dan keuntungan apa saja yang akan didapatkan ketika menerapkan pencatatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM adalah metode Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yang digunakan adalah Pembelajaran Orang Dewasa (POD) dengan melakukan metode sosialisasi, diskusi dan bertukar pikiran dengan masyarakat pelaku UMKM. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam sosialisasi/pelatihan, serta dibarengi dengan metode simulasi (praktik langsung) tentang pencatatan laporan keuangan. Praktik kegiatan program yang menyesuaikan kondisi

lapangan, membuat rencana kegiatan pelaksanaan sosialisasi, dan diskusi para pelaku UMKM. Berikut tahapan pelaksanaan:

1. Tahapan Persiapan

Tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan observasi kepada masyarakat dan pelaku usaha yakni kepada UMKM Desa Wates Jaya dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di masyarakat dan pelaku usaha atau UMKM Desa Wates Jaya adalah belum memahami dalam pembuatan laporan pencatatan keuangan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

- a. Tahap pertama, proses diskusi perizinan untuk sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan, juga tahapan sosialisasi kepada pelaku UMKM.
- b. Tahap kedua, proses sosialisasi dengan mensosialisasikan pencatatan laporan keuangan, manfaat, dan neraca saldo.
- c. Tahap ketiga, proses diskusi tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

3. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi ini dilaksanakan sebagai upaya mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam sosialisasi pencatatan laporan keuangan di Aula Kantor Desa Wates Jaya, yang mana evaluasi dilakukan langsung bersama para pelaku UMKM.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan pada bentuk hasil kegiatan pada setiap pelaksanaan kegiatan yang terdiri dalam beberapa tahap, yaitu: Observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rincian hasil kegiatan dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Tujuan Kegiatan

- a. Untuk memberikan literasi pemisah antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
- b. Untuk memberikan literasi dalam perencanaan keuangan yang matang.
- c. Menambah literasi serta menumbuhkan semangat masyarakat akan pengetahuan

2. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pada pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM yaitu di Aula Kantor Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong.

3. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahapan :

- a. Observasi : 19 Juli 2022
- b. Sosialisasi Kegiatan : 01 Agustus 2022
- c. Pendampingan : 08 Agustus 2022
- d. Evaluasi : 12 September 2022

4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pelatihan laporan keuangan usaha ini adalah UMKM ataupun rumah tangga yang memiliki usaha.

5. Bentuk Kegiatan

Pertama tim melaksanakan program kunjungan observasi kepada masyarakat pelaku UMKM, tujuannya untuk mencari informasi tentang masalah yang dialami para pelaku UMKM dalam permodalan dan ekonomi masyarakat. Selanjutnya setelah beberapa informasi didapatkan untuk kepentingan program pencatatan laporan keuangan penulis dan tim mulai menyusun program kegiatan sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan.

Hasil pelaksanaan pertahapannya :



- a. Kunjungan kepada masyarakat dan pelaku UMKM terkait kondisi ekonomi masyarakat.



- b. Pelaksanaan sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan.



- c. Evaluasi pelatihan pencatatan laporan keuangan.

Ketercapaian kegiatan ini yaitu pengenalan pelatihan pencatatan laporan keuangan pada masyarakat sangatlah penting yang dapat memberikan berbagai manfaat

dalam kehidupan. Sosialisasi pengenalan dan pelatihan keuangan diharapkan menjadikan pemicu banyaknya UMKM yang paham terhadap pencatatan keuangan pada UMKM khususnya di Desa Wates Jaya dan Kecamatan Cigombong, yang dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat supaya usaha yang dijalankan lebih hidup dan lebih berkah.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM 2022 di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor berjalan dengan baik dan lancar karena masyarakat memberikan respon yang baik terhadap adanya kegiatan PkM ini. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan metode pendekatan orang dewasa dan pelatihan. Dalam program sosialisasi ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yakni diskusi awal persiapan acara, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan UMKM dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pengelolaan dana dan usahanya sehingga pengaturan dari pengelolaan dan pencatatan keuangan tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Dan program-program tambahan lainnya yang telah dilaksanakan dapat terus meningkatkan kesadaran masyarakat dan lebih peduli terhadap bidang pendidikan, sosial, agama dan kesehatan di Desa Wates Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. (2018). *Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang)*. Jurnal JIBEKA, 12 (1), 59-64
- Andrianto, dkk. (2017). *Analisis Perbedaan Persepsi Akademi Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol (3), No. 3.
- Astuti, P. S. D. (2010). *Perlunya Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 10 (2), 152-163.
- Benjamin, W. P. (1990). *Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil*. Prosiding Seminar Akuntan Nasional. Vol. 9:76-95.
- Ediraras, D. T. (2010). *Akuntansi dan Kinerja UMKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis. 15 (2), 152- 158.
- Farliana. dkk. (2020). *Optimalisasi Pemberdayaan Narapidana Lembaga Perumahan Terbuka Melalui Literasi Keuangan*. Jurnal Panrita Abdi, 4(1), 11-23.
- Hiyanti, dkk. (2019). *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 2019, 326-333.
- Hutagaol, R. M. N. (2012). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(12), 57-62.
- Kuraesin, Kasim. (2017). *Pelatihan Akuntansi dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi Umkm dan komunitas Kendal Gede Kreatif*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 01 No. 02, ISSN: 2528-2190. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis.

- Kurniati, ddk. (2012). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol 10. No (2).
- Layyinaturrobaniyah & Wa Ode Zusnita Muizu. (2017). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang*. Pekbis Jurnal, Vol.9, No.2, Universitas Padjajaran.
- Melati, I. S & Sehabuddin, A. (2020). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang*. Panrita Abdi Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 4 (3) 305-313.
- Sadeli, L. M. (2008). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sixpria, dkk. (2014). *Implementasi Standard Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SKA-ETAP) dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Hal 97-96.